**DISPENSASI PERKAWINAN ANAK DI BAWAH UMUR (STUDI
PUTUSAN NOMOR 0209/Pdt.P/2016/PA.Jmb)**

Oleh: SYARIFAH SYARIAH (B10013204)

ABSTRAK

Dispensasi kawin adalah kelonggaran yang diberikan Pengadilan Agama kepada calon mempelai yang belum cukup umur untuk melangsungkan perkawinan. Yang terdapat dalam Pasal 7 Ayat (2), Pasal tersebut tidak disebutkan yang dapat menjadikan dasar permintaan Dispensasi. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai penyimpangan umur perkawinan yang diizinkan seperti apa yang dapat diberikan Dispensasi. Penelitian ini merupakan penelitian Yuridis Empiris, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa alasan penyimpangan umur perkawinan yang diizinkan dapat diberikan Dispensasi karena calon mempelai wanita telah hamil sebelum melangsungkan perkawinan, faktor ekonomi, pendidikan, psikologis calon mempelai dan untuk menghindari perbuatan zina. Tujuan perkawinan yaitu membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Namun alasan terpenting pemberian Dispensasi perkawinan adalah karena calon mempelai wanita telah hamil sebelum melangsungkan perkawinan. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka Dispensasi sebagai alternatif terakhir, dapat diajukan ke Pengadilan Agama dengan mempertimbangkan hal-hal yang terbaik bagi calon mempelai. Maka dari itu untuk menghindari perkawinan di bawah umur seharusnya Pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh Agama, dan tokoh pendidikan mensosialisasikan akan pentingnya perkawinan yang sesuai dengan Undang-Undang supaya mencegah terjadinya perkawinan di bawah umur.

Kata Kunci: *Perkawinan, Batas Usia Perkawinan, dan Dispensasi Kawin.*